

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 sebesar 75,00 persen, sedangkan sisanya sebesar 25,00 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, yaitu variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel LDR sebesar sebesar 0,50 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun

2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.

3. *Investing Policy Ratio* (IPR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel IPR sebesar sebesar 1,25 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
4. Aktiva Produktif Bermasalah (APB) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel APB sebesar sebesar 7,34 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
5. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel NPL sebesar sebesar 10,24 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap

ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah diterima.

6. *Interest Rate Ratio* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel IRR sebesar sebesar 0,46 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
7. Posisi Devisa Negara (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel PDN sebesar sebesar 6,15 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
8. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar sebesar 43,29 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah diterima.

9. *Fee Base Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FBIR sebesar sebesar 1,10 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
10. *Primary Ratio* (PR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel PR sebesar sebesar 0,64 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.
11. *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun

2012 dan besarnya pengaruh variabel FACR sebesar sebesar 2,16 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 adalah ditolak.

12. Diantara kesepuluh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 43,29 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi :  
LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan FACR

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka didapatkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
  - a. Untuk variabel BOPO hendaknya Bank Pembangunan Daerah harus bisa meningkatkan kinerja efisiensi dalam manajemen Bank terutama pada

aspek pengurangan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Bank agar pendapatan operasionalnya yang didapat lebih besar daripada biaya operasional yang dikeluarkan.

- b. Terkait dengan kebijakan PDN hendaknya untuk Bank Pembangunan Daerah meningkatkan PDN sehingga bernilai positif yang menyebabkan resiko nilai tukar rendah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan FACR. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya PPAP, Pemenuhan APYD, NIM dan ROE guna memperoleh hasil penelitian yang signifikan lagi.
- b. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mengambil tema sejenis dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih lanjut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini Pudji Lestari, 2010, "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank - bank Pemerintah*".
- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank* (<http://www.bi.go.id>)
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi : Edisi Ketujuh*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kasmir, 2010, "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Solvabilitas serta Rasio Efisiensi Terhadap Return On Asset pada Bank-bank Pemerintahan*".
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan cetakan keempat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya, 2009, *Manajemen Perbankan Jakarta* : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) Laporan Keuangan Publikasi Bank.
- Yessy Christina Dewi , 2011, "*Pengaruh Rasio Likuidita, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pemerintah*".